

INTISARI

KHOLIDIA AK., 2018, AKTIVITAS ANTIPIRETIK EKSTRAK ETANOL DAUN KEMBANG BUGANG (*Clerodendrum calamitosum L*) PADA TIKUS PUTIH JANTAN GALUR WISTAR DENGAN INDUKSI VAKSIN DPT-HB-HIB. SKRIPSI. FAKULTAS FARMASI. UNIVERSITAS SETIA BUDI. SURAKARTA.

Demam adalah keadaan dimana suhu tubuh diatas suhu normal 37,5 °C. Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui aktivitas antipiretik dari ekstrak etanol daun kembang bugang dan mengetahui dosis ekstrak etanol daun kembang bugang yang memiliki aktivitas antipiretik paling optimal dengan metode induksi vaksin DPT-HB-HIB.

Daun kembang bugang diekstraksi dengan metode maserasi menggunakan etanol 96%. Pengujian antipiretik dilakukan pada 25 ekor tikus dibagi menjadi 5 kelompok yaitu kontrol demam (CMC-Na), kontrol antipiretik (Parasetamol 45 mg/ kg BB), ekstrak etanol daun kembang bugang 30,85 mg, 61,75 mg, dan 123,5 mg/ kg BB, masing-masing kelompok diinduksi dengan vaksin DPT-HB-HIB sebelum dilakukan perlakuan. Pengukuran suhu rektal dilakukan sebelum diinduksi vaksin, 4 jam sesudah diinduksi vaksin, dan 30 menit sampai menit ke 180 setelah dilakukan perlakuan.

Hasil penelitian menunjukkan ekstrak etanol daun kembang bugang dosis 30,85, 61,75, dan 123,5 mg/ kg BB memiliki aktivitas antipiretik metode vaksin DPT-HB-HIB. Ekstrak etanol daun kembang bugang dosis 61,75 mg/ kg BB memiliki aktivitas antipiretik yang paling optimal. Kandungan yang diduga berefek sebagai antipiretik adalah flavonoida.

Kata kunci : Antipiretik, ekstrak daun kembang bugang, induksi vaksin DPT-HB-HIB.

ABSTRACT

KHOLIDIA AK., 2018, ANTIPIRETIC ACTIVITY OF ETHANOL EXTRACT OF KEMBANG BUGANG (*Clerodendrum calamitosum L*) LEAF ON WHITE MALE RAT WISTAR STRAIN WITH DPT-HB-HIB VACCINE-INDUCED. ESSAY. FACULTY OF PHARMACY. SETIA BUDI UNIVERSITY. SURAKARTA.

Fever is a condition where the body temperature above normal temperature of 37.5°C. The purpose of this study was to determine the antipyretic activity of ethanol extract of kembang bugang leaf and to determine the dose of extract ethanol of kembang bugang leaf which have the most optimal antipyretic activity by method of DPT- HB-HIB vaccine-induced.

Kembang bugang leaf was extracted by maceration method using ethanol 96%. The antipyretic test was performed on 25 rats divided into 5 groups: fever control (CMC-Na), antipyretic control (Paracetamol 45 mg/kg BW), ethanol extracts of kembang bugang leaf 30,85 mg, 61,75 mg and 123,5 mg/kg BW, each group was DPT-HB-HIB vaccine-induced prior to treatment. Rectal temperature measurements were performed before vaccine-induced, 4 hour after vaccine-induced, and 30 minute to 180 minute after treatment.

The results showed that ethanol extract of kembang bugang leaf doses of 30,85, 61,75, and 123,5 mg/kg BW had antipyretic activity of DPT-HB-HIB vaccine method. Ethanol extract of kembang bugang leaf dose of 61,75 mg/kg BB had the most optimal antipyretic activity. The content which expected have antipyretic effect was flavonoid.

Keywords : Antipyretic, extract of kembang bugang leaf, DPT-HB-HIB vaccine-induced.